



Pendekatan Organisasi Industri dan Struktur Perilaku Kinerja Industri di Indonesia

Moch Fabiyano Alief Auliansyah^{1*}, Muhammad Yasin²

¹⁻²Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia

mochfabiyanoalief@gmail.com^{1*}, yasin@untag-sby.ac.id²

Alamat: Jl. Semolowaru No 45, Menur pumungan, Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur

Korespondensi penulis: mochfabiyanoalief@gmail.com*

Abstract. *This study explores the role of industrial organization and market structure behavior in enhancing industrial performance in Indonesia. The objective of this research is to understand how organizational strategies and market structures influence industrial behavior and performance within the context of Indonesian industries. The method applied in this study is qualitative analysis, examining case studies from several industries in Indonesia, as well as analyzing organizational structures, competitive strategies, and external factors affecting industrial performance. The findings indicate that market structure and organizational behavior play a significant role in determining the competitiveness and efficiency of industries. The implications of this research are crucial for policymakers, industry leaders, and researchers to develop strategies that promote industrial growth, sustainability, and improved economic performance.*

Keywords: *Industrial organization, Industrial performance, Market structure, Organizational behavior, Indonesia*

Abstrak. Penelitian ini mengeksplorasi peran organisasi industri dan perilaku struktur dalam meningkatkan kinerja industri di Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana strategi organisasi dan struktur pasar mempengaruhi perilaku industri dan kinerja dalam konteks industri di Indonesia. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dengan memeriksa studi kasus dari beberapa industri di Indonesia, serta menganalisis struktur organisasi, strategi kompetitif, dan faktor eksternal yang mempengaruhi kinerja industri. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa struktur pasar dan perilaku organisasi memiliki peran signifikan dalam menentukan daya saing dan efisiensi industri. Implikasi dari penelitian ini sangat penting bagi pembuat kebijakan, pemimpin industri, dan peneliti untuk mengembangkan strategi yang mendorong pertumbuhan industri, mempromosikan keberlanjutan, dan meningkatkan kinerja ekonomi.

Kata Kunci: Organisasi industri, Kinerja industri, Struktur pasar, Perilaku organisasi, Indonesia

1. LATAR BELAKANG

Industri Indonesia saat ini menghadapi tantangan besar dalam beradaptasi dengan dinamika pasar global dan perkembangan teknologi yang pesat. Dalam konteks ini, penting untuk memahami bagaimana organisasi industri dan struktur pasar berkontribusi terhadap kinerja industri di Indonesia (Noviriani et al., 2023). Organisasi industri adalah cabang dari ilmu ekonomi yang mempelajari struktur pasar, perilaku perusahaan, dan kinerja industri dalam suatu ekonomi. Secara khusus, perilaku industri dan struktur pasar sangat menentukan efisiensi dan daya saing perusahaan di pasar global. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara organisasi industri, perilaku perusahaan, dan kinerja industri Indonesia.

Di Indonesia, sektor industri memainkan peranan yang sangat penting dalam perekonomian. Berbagai sektor, seperti manufaktur, agribisnis, dan industri kreatif,

berkontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan penyediaan lapangan kerja (Zalva et al., 2023). Namun, sektor industri Indonesia juga menghadapi tantangan besar dalam menghadapi perubahan tren global, pergeseran kebijakan perdagangan internasional, serta meningkatnya kompetisi dari negara-negara berkembang lainnya. Hal ini memaksa perusahaan-perusahaan Indonesia untuk lebih adaptif dan efisien dalam operasional mereka, dengan memanfaatkan pemahaman yang lebih baik tentang struktur pasar dan perilaku industri (Roz, 2021).

Selain itu, perkembangan teknologi yang pesat juga membawa perubahan signifikan dalam cara perusahaan beroperasi dan berinteraksi dengan konsumen. Teknologi informasi dan komunikasi, misalnya, memungkinkan perusahaan untuk mengakses data pasar yang lebih akurat dan melakukan analisis perilaku konsumen secara real-time (Sari et al., 2023). Namun, meskipun peluang yang diberikan teknologi sangat besar, perusahaan di Indonesia seringkali menghadapi keterbatasan dalam hal infrastruktur dan sumber daya manusia yang terampil. Hal ini menjadikan pengelolaan organisasi industri dan pemahaman struktur pasar yang efektif semakin penting dalam mendorong daya saing dan kinerja industri di Indonesia (Wibawa et al., 2021).

Penelitian ini juga berfokus pada pemahaman terhadap berbagai faktor eksternal yang memengaruhi industri di Indonesia, termasuk kebijakan pemerintah, perubahan regulasi, serta dinamika sosial dan budaya (Achwan, 2015). Struktur pasar yang berbeda, seperti pasar monopolistik, persaingan sempurna, atau oligopoli, memberikan tantangan dan peluang yang berbeda pula bagi perusahaan. Oleh karena itu, memahami peran organisasi industri dan perilaku perusahaan dalam konteks pasar yang berbeda-beda sangat penting dalam merumuskan kebijakan yang dapat meningkatkan efisiensi dan daya saing industri Indonesia di tingkat global (Kurniawati et al., 2022).

2. KAJIAN TEORITIS

Kajian teoritis yang relevan untuk penelitian ini meliputi teori struktur pasar, teori perilaku industri, dan teori kinerja industri. Struktur pasar mengacu pada cara pasar dikelola dan dibentuk, seperti pasar persaingan sempurna, monopoli, oligopoli, dan persaingan monopolistik. Setiap struktur pasar memiliki karakteristik dan dampak yang berbeda terhadap strategi perusahaan dan kinerja industri. Struktur pasar yang bersifat kompetitif, misalnya, cenderung mendorong perusahaan untuk bersaing dalam hal harga, inovasi, dan peningkatan efisiensi (Azizah, 2013). Sementara itu, dalam pasar yang terstruktur sebagai monopoli atau oligopoli, perusahaan-perusahaan besar sering kali memiliki kontrol yang lebih besar terhadap

harga dan pasokan, yang dapat memengaruhi dinamika pasar dan mengurangi daya saing antar perusahaan. Oleh karena itu, pemahaman tentang struktur pasar sangat penting untuk menganalisis bagaimana perusahaan beroperasi dalam berbagai jenis pasar dan dampaknya terhadap kinerja industri.

Perilaku industri, di sisi lain, berfokus pada cara perusahaan berinteraksi dan merespons kondisi pasar serta strategi yang mereka terapkan untuk mencapai keunggulan kompetitif (Salim et al., 2020). Beberapa teori perilaku industri, seperti teori struktur-perilaku-kinerja (SCP), menjelaskan bahwa struktur pasar menentukan perilaku perusahaan, yang pada akhirnya mempengaruhi kinerja industri. Dalam pasar yang lebih terstruktur, seperti oligopoli, perusahaan-perusahaan mungkin lebih cenderung untuk mengadakan kolusi atau mengatur harga, yang dapat mengurangi tingkat persaingan dan efisiensi. Sebaliknya, dalam pasar yang lebih kompetitif, perusahaan lebih terdorong untuk melakukan inovasi, efisiensi biaya, dan penyesuaian harga guna menarik konsumen. Oleh karena itu, teori perilaku industri sangat relevan dalam memahami bagaimana perusahaan beradaptasi dengan struktur pasar dan merancang strategi untuk meningkatkan posisi kompetitif mereka (Hartanto & Manggalarini, 2018).

Teori kinerja industri berfokus pada hasil yang dicapai oleh perusahaan-perusahaan dalam suatu industri, yang diukur melalui indikator seperti produktivitas, efisiensi, dan profitabilitas. Kinerja industri dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yang saling terkait. Dari sisi internal, faktor seperti manajemen, sumber daya, dan inovasi produk memainkan peran penting dalam menentukan kinerja perusahaan (Machfudt & BZ, 2023). Dari sisi eksternal, faktor-faktor seperti regulasi pemerintah, kondisi makroekonomi, dan persaingan global dapat memengaruhi kemampuan perusahaan untuk beradaptasi dan berkembang. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa dalam industri dengan struktur pasar yang kompetitif, perusahaan cenderung lebih produktif dan efisien karena adanya insentif untuk bertahan hidup di pasar yang penuh persaingan. Sebaliknya, pada struktur pasar yang terkonsentrasi, meskipun perusahaan-perusahaan besar memiliki kapasitas untuk berinovasi dan efisien, terkadang mereka lebih cenderung mengurangi tingkat kompetisi dan berfokus pada peningkatan profitabilitas jangka pendek, yang dapat berdampak negatif pada kinerja industri secara keseluruhan (Suryanto, 2020).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus untuk mengeksplorasi bagaimana struktur organisasi dan perilaku perusahaan mempengaruhi kinerja industri. Penelitian dilakukan dengan menganalisis industri-industri di Indonesia yang memiliki karakteristik yang berbeda, seperti sektor manufaktur, pertanian, dan jasa. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan pemimpin industri, observasi lapangan, serta analisis dokumen yang berkaitan dengan kebijakan industri dan laporan kinerja perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis tematik untuk mengidentifikasi pola-pola yang muncul dalam hubungan antara struktur pasar, perilaku industri, dan kinerja.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Struktur Pasar dan Perilaku Industri di Indonesia

Struktur pasar di Indonesia menunjukkan keberagaman yang cukup signifikan, yang dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti regulasi pemerintah, tingkat investasi asing, serta potensi pertumbuhan pasar domestik. Di banyak sektor strategis, seperti energi, telekomunikasi, dan perbankan, Indonesia cenderung didominasi oleh pasar oligopoli. Dalam pasar oligopoli, hanya beberapa pemain besar yang mendominasi pasar, memberi mereka pengaruh signifikan terhadap harga dan kebijakan pasar. Di sektor-sektor ini, perusahaan besar biasanya memiliki kapasitas untuk mengatur produksi dan harga, yang dapat mengarah pada praktik-praktik seperti kolusi harga atau pengaturan jumlah pasokan yang terbatas. Praktik semacam ini mengurangi kompetisi di pasar, mengurangi insentif bagi perusahaan untuk berinovasi atau meningkatkan efisiensi secara signifikan.

Namun, sektor-sektor lain di Indonesia, seperti tekstil, produk konsumen, dan sektor makanan dan minuman, memiliki struktur pasar yang lebih kompetitif. Di pasar-pasar ini, banyak pemain yang bersaing untuk mendapatkan pangsa pasar, yang memaksa perusahaan untuk terus berinovasi, meningkatkan kualitas produk, dan menurunkan biaya produksi. Sektor-sektor ini menunjukkan dinamika yang lebih sehat di mana perusahaan-perusahaan kecil dan menengah memiliki kesempatan untuk berkembang. Meskipun tantangan persaingan sangat kuat, banyak perusahaan kecil dapat bertahan dengan menawarkan produk yang lebih terfokus dan memiliki nilai tambah yang membedakannya dari produk massal. Pada tingkat ini, perusahaan lebih terfokus pada diferensiasi produk, efisiensi operasional, dan penyesuaian dengan kebutuhan pasar lokal.

Kinerja Industri Berdasarkan Struktur dan Perilaku Pasar

Kinerja industri Indonesia sangat dipengaruhi oleh interaksi antara struktur pasar dan perilaku perusahaan. Sektor yang didominasi oleh oligopoli sering kali menunjukkan kinerja yang stabil dalam hal keuntungan jangka panjang, tetapi cenderung kurang dinamis dalam hal inovasi produk dan efisiensi. Misalnya, di sektor otomotif, yang memiliki struktur pasar oligopoli, perusahaan-perusahaan besar cenderung memimpin pasar dengan inovasi yang terbatas dan kecenderungan untuk mempertahankan model bisnis yang sudah ada. Meskipun demikian, mereka mampu menghasilkan keuntungan yang signifikan karena dominasi pasar dan pengendalian harga yang memungkinkan mereka untuk mengoptimalkan pendapatan meskipun persaingan terbatas. Dalam hal ini, meskipun sektor ini mungkin menunjukkan kinerja keuangan yang baik, kontribusinya terhadap perekonomian nasional bisa kurang optimal dalam hal penciptaan lapangan kerja atau peningkatan teknologi.

Sebaliknya, sektor yang lebih kompetitif, seperti elektronik dan perangkat konsumen, menunjukkan kinerja yang lebih bervariasi. Di sektor ini, banyak perusahaan, baik besar maupun kecil, bersaing melalui strategi diferensiasi produk, inovasi, dan penerapan teknologi baru. Sektor ini menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam hal produktivitas dan profitabilitas, di mana perusahaan kecil kadang-kadang berhasil mengungguli pemain besar dengan menawarkan produk yang lebih terjangkau dan sesuai dengan kebutuhan pasar yang lebih spesifik. Selain itu, perusahaan-perusahaan besar di sektor ini sering kali berfokus pada inovasi berkelanjutan, yang membantu mereka tetap relevan dalam menghadapi tuntutan konsumen yang terus berkembang. Dengan demikian, meskipun pasar lebih kompetitif, sektor ini cenderung menghasilkan nilai tambah yang lebih besar dalam perekonomian, baik dari segi lapangan kerja, kualitas produk, maupun teknologi.

Implikasi dari Penelitian

Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan antara struktur pasar dan perilaku industri memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja ekonomi sektor industri di Indonesia. Untuk sektor-sektor yang didominasi oleh oligopoli, penting bagi pemerintah untuk menjaga pengawasan ketat terhadap potensi kolusi harga dan praktik anti-persaingan. Tanpa pengawasan yang tepat, oligopoli dapat menyebabkan distorsi pasar yang merugikan konsumen dan membatasi perkembangan sektor tersebut dalam jangka panjang. Sebaliknya, sektor-sektor dengan struktur pasar yang lebih kompetitif memiliki potensi untuk lebih cepat berkembang, meningkatkan efisiensi operasional, dan mendorong inovasi yang

menguntungkan konsumen. Oleh karena itu, kebijakan yang mendorong persaingan sehat, seperti pengurangan hambatan bagi pemain baru atau perusahaan kecil, akan memberikan dorongan yang lebih besar bagi pertumbuhan industri secara keseluruhan.

Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa sektor-sektor yang lebih terfragmentasi dan kompetitif juga cenderung menghasilkan manfaat yang lebih besar bagi perekonomian secara keseluruhan, terutama dalam hal penciptaan lapangan kerja dan pengembangan teknologi. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah untuk mendorong kebijakan yang mendukung perusahaan kecil dan menengah (UKM) dengan memberikan akses yang lebih besar terhadap pembiayaan, teknologi, dan pasar. Hal ini akan meningkatkan daya saing sektor-sektor ini dalam menghadapi perusahaan besar yang mendominasi pasar. Selain itu, kebijakan yang memperparah konsolidasi pasar dapat berisiko menghambat perkembangan sektor-sektor industri yang lebih dinamis dan inovatif, yang dapat merugikan perekonomian nasional dalam jangka panjang.

Berdasarkan temuan ini, kebijakan yang mengatur pasar dan perilaku industri harus mempertimbangkan keseimbangan antara mendorong persaingan yang sehat dan menjaga stabilitas pasar di sektor-sektor yang lebih terkonsolidasi. Pemerintah juga perlu menciptakan ekosistem yang mendukung perusahaan-perusahaan kecil dan menengah untuk berkembang dan berinovasi, agar kinerja industri Indonesia dapat meningkat secara keseluruhan dan berkelanjutan. Hal ini akan memperkuat daya saing industri Indonesia baik di pasar domestik maupun global, serta mendukung tujuan pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Dampak Kebijakan Pemerintah terhadap Struktur Pasar dan Perilaku Industri

Kebijakan pemerintah memiliki peran yang sangat penting dalam memengaruhi struktur pasar dan perilaku industri di Indonesia. Kebijakan yang memfasilitasi terciptanya persaingan sehat dan mendukung pengembangan industri lokal sangat krusial dalam meningkatkan kinerja ekonomi nasional. Sebagai contoh, kebijakan untuk membuka pasar dan menarik investasi asing langsung (FDI) dapat menciptakan peluang baru bagi perusahaan-perusahaan domestik untuk berinovasi dan bersaing dengan perusahaan global. Dalam sektor-sektor yang telah mengalami liberalisasi, seperti sektor e-commerce dan teknologi, kehadiran perusahaan asing memaksa perusahaan lokal untuk meningkatkan kualitas produk dan pelayanan guna mempertahankan daya saing.

Namun, kebijakan yang berfokus pada konsolidasi pasar, seperti penghapusan hambatan bagi perusahaan besar atau pengurangan regulasi yang menguntungkan pemain

kecil, berisiko memperburuk ketimpangan dalam industri. Dalam jangka panjang, kebijakan semacam ini bisa mengurangi inovasi, memperburuk kesenjangan dalam distribusi kekayaan, dan menghambat perkembangan sektor-sektor industri yang lebih dinamis. Oleh karena itu, pemerintah perlu menerapkan kebijakan yang mengedepankan keberagaman struktur pasar, di mana sektor-sektor oligopoli diatur dengan ketat, sementara sektor-sektor yang lebih kompetitif diberikan ruang untuk berkembang dan berinovasi. Regulasi yang berpihak pada pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) serta kebijakan yang melindungi industri dalam negeri akan menciptakan ekosistem yang lebih berkelanjutan dan inklusif bagi seluruh pelaku pasar.

Peran Inovasi dan Teknologi dalam Meningkatkan Kinerja Industri

Inovasi dan adopsi teknologi memiliki peran yang sangat besar dalam mempengaruhi kinerja industri di Indonesia. Perusahaan-perusahaan yang mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi baru dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi biaya produksi, dan menawarkan produk yang lebih berkualitas. Sektor-sektor seperti manufaktur, pertanian, dan elektronik yang mengintegrasikan teknologi dalam proses produksinya menunjukkan potensi yang sangat besar untuk berkembang, baik di pasar domestik maupun internasional. Penggunaan teknologi informasi (TI) dan digitalisasi dalam proses bisnis memungkinkan perusahaan untuk lebih efisien dalam mengelola rantai pasokan, distribusi, serta hubungan dengan pelanggan.

Namun, meskipun adopsi teknologi dapat meningkatkan daya saing industri, kesenjangan dalam akses terhadap teknologi dan keterampilan digital masih menjadi tantangan utama bagi banyak perusahaan kecil di Indonesia. Untuk itu, penting bagi pemerintah dan sektor swasta untuk bekerja sama dalam menyediakan pelatihan, akses ke teknologi, dan sumber daya yang dibutuhkan oleh perusahaan kecil agar mereka dapat berkompetisi secara efektif. Program pengembangan kapasitas dan kolaborasi antara perusahaan besar dan kecil dalam riset dan pengembangan (R&D) juga dapat mempercepat proses adopsi teknologi di seluruh industri. Pada akhirnya, kemampuan perusahaan untuk berinovasi dan memanfaatkan teknologi baru akan menjadi salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan dan daya saing industri Indonesia di pasar global.

Dengan mendukung inovasi dan teknologi, Indonesia dapat mempercepat transformasi industri dari yang berbasis sumber daya alam menjadi industri yang lebih berbasis pada pengetahuan dan teknologi. Hal ini juga akan meningkatkan produktivitas, menciptakan lapangan kerja yang lebih berkualitas, dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang

lebih inklusif. Seiring dengan perkembangan globalisasi dan digitalisasi, sektor-sektor industri di Indonesia perlu memprioritaskan inovasi untuk tetap relevan dan bersaing dalam perekonomian dunia yang semakin terintegrasi dan dinamis.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa struktur pasar dan perilaku industri memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja industri di Indonesia. Struktur pasar yang lebih kompetitif cenderung mendorong perusahaan untuk lebih efisien dan inovatif, karena adanya tekanan persaingan yang memacu peningkatan produktivitas dan kualitas produk. Sebaliknya, dalam pasar yang terkonsolidasi, seperti monopoli atau oligopoli, insentif perusahaan untuk berinovasi cenderung menurun karena dominasi beberapa pemain besar yang mengurangi dinamika kompetitif. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah untuk mengatur pasar dengan bijaksana, mendorong terciptanya persaingan yang sehat, serta memberikan kesempatan bagi perusahaan kecil dan menengah untuk berkembang. Pendekatan yang lebih inklusif dalam mengatur struktur pasar dapat membantu meningkatkan efisiensi dan daya saing industri Indonesia secara keseluruhan.

Berdasarkan temuan penelitian, disarankan agar pemerintah Indonesia lebih fokus pada kebijakan yang mendukung persaingan sehat di berbagai sektor industri. Selain itu, penting untuk mengimplementasikan kebijakan yang mendorong transformasi industri dengan mengintegrasikan teknologi dan inovasi. Pemerintah dapat memfasilitasi kemitraan antara perusahaan besar dengan usaha kecil dan menengah untuk meningkatkan adopsi teknologi dan kapasitas produksi. Penelitian selanjutnya dapat memperdalam analisis mengenai dampak regulasi pemerintah terhadap kinerja industri di berbagai sektor, serta mengeksplorasi peran sektor informal dalam mendukung ekonomi Indonesia. Mengingat pentingnya peran teknologi, penelitian mendatang juga dapat mengkaji lebih jauh bagaimana digitalisasi dan inovasi berbasis teknologi dapat mengubah struktur pasar dan meningkatkan kinerja industri di Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan dalam penelitian ini, terutama kepada lembaga yang telah menyediakan data dan fasilitas penelitian. Terima kasih juga kepada para ahli yang telah memberikan masukan berharga untuk perbaikan naskah ini. Penulis juga mengapresiasi kontribusi dari kolega dan

teman-teman yang telah membantu dalam proses analisis data dan penyusunan laporan penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Achwan, R. (2015). Kelekatan kelembagaan: Industri distro fesyen di Bandung. *MASYARAKAT Jurnal Sosiologi*, 18(2). University of Indonesia. <https://doi.org/10.7454/mjs.v18i2.3723>
- Azizah, A. (2013). Konsep pengembangan pendekatan struktur dalam perjanjian penetapan harga pada putusan KPPU. *Jurnal Hukum & Pembangunan*, 43(4), 514. Badan Penerbit FHUI. <https://doi.org/10.21143/jhp.vol43.no4.1498>
- Dijk, M. van, & Szirmai, A. (2006). Industrial policy and technology diffusion: Evidence from paper making machinery in Indonesia. *World Development*, 34(12), 2137. Elsevier BV. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2006.03.004>
- Hartanto, B. W., & Manggalarini, J. A. (2018). Adaptasi modular function deployment untuk kesuksesan pengembangan konsep produk baru sebagai peningkatan daya saing industri kecil. *J TI UNDIP Jurnal Teknik Industri*, 13(3), 129. Diponegoro University. <https://doi.org/10.14710/jati.13.3.129-140>
- Kurniawati, R., Aulawi, H., & Rismawati, S. (2022). Analisis strategi pengembangan bisnis dengan metode Business Model Canvas (BMC) dan Quantitative Strategic Planning Matrik (QSPM). *Jurnal Kalibrasi*, 20(2), 93. <https://doi.org/10.33364/kalibrasi/v.20-2.1152>
- Machfudt, Y., & BZ, F. S. (2023). Kinerja keuangan dalam perspektif lingkungan: Studi pada perusahaan manufaktur Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 8(2), 158. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v8i2.21063>
- Noviriani, E., Mukaromah, L., Zurmansyah, E., & Munandar. (2023). Studi literatur industrialisasi dalam perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekuilnomi*, 5(1). <https://doi.org/10.36985/ekuilnomi.v5i1.587>
- Poot, H. (2014). Interindustry linkages in Indonesian manufacturing. *Tandfonline*. <https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/00074919112331336008>
- Roz, K. (2021). Supply chain management: A study on competitive advantage relationship and operational performance during pandemic COVID-19 in Indonesia. *International Business Research*, 14(12), 34. Canadian Center of Science and Education. <https://doi.org/10.5539/ibr.v14n12p34>
- Salim, E., Istianingsih, N., Andrianof, H., & Pratiwi, H. (2020). West Sumatra MSMEs' strategy in facing competition in the 4.0 industrial revolution using SWOT analysis. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200626.067>
- Sari, R., Hasibuan, R. Y., & Ilvira, M. L. (2023). Empowering MSMEs regarding digital marketing in Tanjung Hataran Village. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 2(8), 691. <https://doi.org/10.55927/jpmb.v2i8.5790>

- Suryanto, D. (2020). Analisis pengaruh efisiensi dan efektivitas penggunaan modal kerja perusahaan terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *JUSIE (Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi)*, 5(1), 22. <https://doi.org/10.36665/jusie.v5i01.227>
- Wibawa, B., Fauzi, I., Novianti, D. A., Shabrina, N., Saputra, A. D., & Latief, S. A. (2021). Development of sustainable infrastructure in Eastern Indonesia. *IOP Conference Series Earth and Environmental Science*, 832(1), 12045. IOP Publishing. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/832/1/012045>
- Zalva, R., Aryani, A., Salsabilla, S., Saputra, A. D., Yanuardi, R., & Maharani, A. (2023). The role of the manufacturing on the Indonesian economy. *Indonesian Journal of Multidisciplinary Sciences (IJoMS)*, 2(1), 157. <https://doi.org/10.59066/ijoms.v2i1.322>